

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang dikenal dengan sebutan *pasific white shrimp* merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Udang vaname memiliki banyak keunggulan diantaranya udang vaname memiliki harga jual tinggi, mudah dibudidayakan dan tahan terhadap penyakit (Dahlan *et al.* 2017). Udang vaname memiliki laju pertumbuhan 1–1,5 g minggu⁻¹, dapat dipelihara dengan kepadatan tinggi antara 125–250 ekor m⁻², serta toleransi salinitas udang vaname relatif luas (0,5–45 ppt) (Suriawan *et al.* 2019). Menurut Purnamasari *et al.* (2017), udang vaname memiliki waktu pemeliharaan relatif singkat yakni sekitar 90–100 hari per siklus dan respon terhadap pakan tinggi.

Menurut KKP (2020), jumlah produksi udang vaname meningkat pada tahun 2017 hingga 919.988,06 ton dari yang tahun 2016 sekitar 667.244,66 ton. Tahun 2018 produksi udang mencapai 932.698,88 ton di Indonesia. Data jumlah produksi tersebut menandakan bahwa udang vaname dari tahun ke tahun jumlah permintaannya naik. Hal tersebut yang menambah daya tarik pelaku usaha untuk melakukan kegiatan budidaya udang vaname. Indonesia dikenal sebagai pengekspor udang vaname ke lima di dunia dengan tujuan ekspor ke Italia, Uni Eropa, Cina, Taiwan, hingga Amerika Serikat. Kegiatan ekspor udang vaname memiliki kontribusi yang besar untuk devisa negara. Pendapatan ekspor dari udang vaname yang mencapai US\$1,13 juta menyebabkan kenaikan volume ekspor udang hingga 6,84% (Mo 2017).

PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi merupakan instansi yang bergerak di bidang pembenihan dan pembesaran udang vaname. PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi memiliki fasilitas yang mendukung dan memadai untuk kegiatan budidaya udang vaname, penerapan standar operasional prosedur kegiatan budidaya yang sangat baik, serta produktifitas pada instansi tersebut kontinu dan berkelanjutan baik dari kegiatan pembenihan maupun pembesaran udang vaname. Pemilihan lokasi kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi menjadi pilihan yang tepat berdasarkan alasan tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran udang vaname antara lain:

Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi.

Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi.



2

3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi.

4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya udang vaname di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, dan Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University